

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil kajian yang telah dilaksanakan melewati tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisa data menggunakan SPSS versi 27, sehingga bisa dirumuskan beberapa konklusi antara lain:

1. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industry Jennzha Bag Kecamatan Jetis Mojokerto. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya makin baik ketaatan kerja yang dipunyai pegawai, yakni ketaatan pada regulasi, tanggung jawab, dan akurasi durasi pada bekerja, sehingga semakin optimal pula performa yang dihasilkan dalam mencapai target perusahaan.
2. Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industry Jennzha Bag Kecamatan Jetis Mojokerto. Hasil yang dimaksud memperlihatkan bahwasanya dorongan kerja yang besar mampu mendukung pegawai agar bekerja makin antusias, bertanggung jawab, serta memberikan hasil kerja yang makin bagus sehingga performa pegawai bisa meningkat.
3. Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Home Industry Jennzha Bag Kecamatan Jetis Mojokerto. Hal tersebut memperlihatkan bahwasanya kedua variabel yang dimaksud secara bersama-sama jadi aspek yang berperan untuk menaikkan performa pegawai. Oleh sebab itu, perusahaan harus tetap menjaga penerapan disiplin kerja serta meningkatkan motivasi

kerja sehingga pegawai bisa bertugas disertai makin efektif, produktif, serta menggapai sasaran perusahaan.

5.2 Saran

Berlandaskan hasil kajian yang sudah dilangsungkan, sehingga pengkaji memberi beberapa saran antara lain:

Bagi pihak manajemen Home Industry Jennzha Bag, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memperbaiki sistem evaluasi kerja, khususnya untuk pekerjaan yang dibawa ke rumah, karena sistem ini terbukti kerap memicu keterlambatan penyelesaian pesanan. Untuk menegakkan kedisiplinan, manajemen disarankan memecah target bulanan menjadi tenggat waktu (deadline) harian atau mingguan yang wajib disetorkan. Hal ini sangat penting untuk mencegah karyawan menunda pekerjaan akibat kesibukan rumah tangga. Sejalan dengan peningkatan disiplin tersebut, perusahaan juga disarankan untuk melaksanakan evaluasi kinerja secara berkala.

Terkait motivasi kerja, perusahaan sebenarnya telah melaksanakan kegiatan kebersamaan seperti makan bersama dan liburan tahunan. Kegiatan tersebut disarankan untuk dimanfaatkan sebagai sarana evaluasi partisipatif dengan memberi peluang yang lebih besar terhadap setiap karyawan agar mengutarakan opini, kendala, maupun usulan perbaikan selama proses produksi. Dengan meningkatnya keterlibatan karyawan dalam proses evaluasi, diharapkan tumbuh rasa memiliki terhadap perusahaan, sehingga bisa mendukung motivasi kerja serta menaikkan performa pegawai.

Untuk pengkaji berikutnya diusulkan agar memperbanyak variabel lain yang diduga turut berdampak terhadap performa pegawai, yakni kepemimpinan, lingkungan kerja, kompensasi, tradisi organisasi, kepuasan kerja, maupun pelatihan kerja. Kemudian, kajian selanjutnya juga diharapkan bisa memperluas objek penelitian, meningkatkan lain sehingga didapatii agar diperoleh hasil yang makin komprehensif serta dapat memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan pada aspek tenaga kerja.